

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan secara komprehensif serta pendokumentasian SOAP melalui asuhan bayi baru lahir dan kunjungan sebanyak 4 kali yaitu kunjungan pertama sampai kunjungan empat yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret-16 April 2019, dari hasil Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Telah dilakukan pengkajian pada neonatus melalui manajemen kebidanan untuk mendapatkan data subjektif berupa identitas, riwayat menstruasi, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat pernikahan, riwayat obstetrik yang lalu, riwayat kesehatan sekarang, riwayat Imunisasi TT, riwayat KB, pola kebiasaan sehari-hari, pola psikososial, serta pengkajian data objektif dengan melakukan pemeriksaan melalui pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang.

Pada kunjungan pertama (17 Maret 2019) didapatkan bahwa ibu mengalami keputihan berwarna putih bening, tidak berbau dan tidak gatal selama 1 minggu. Selanjutnya dari hasil pemeriksaan palpasi abdomen menggunakan Leopold di dapatkan hasil TFU 2 jari diatas pusat (24 cm), bagian fundus terkesan bokong, punggung kanan, bagian terbawah janin

terkesan kepala dan masih dapat digoyangkan (belum masuk PAP). Hasil pemeriksaan Hb yang dilakukan hasilnya normal yaitu 11,4 gr%. Selanjutnya, pada pemeriksaan protein urine dan glukosa urine hasilnya negatif.

Pada kunjungan kedua (31 Maret 2019), ibu mengalami keputihan berwarna putih bening, tidak berbau dan tidak gatal. Palpasi abdomen menggunakan Leopold didapatkan hasil TFU setengah prosesus xyphoideus (26 cm), bagian fundus terkesan bokong, punggung kanan, bagian terbawah janin terkesan kepala dan susah untuk digoyangkan (kesan kepala sudah masuk PAP).

Pada kunjungan ketiga (10 April 2019), ibu mengatakan susah tidur di malam hari. Palpasi abdomen menggunakan Leopold didapatkan hasil TFU setengah prosesus xyphoideus (26 cm), bagian fundus terkesan bokong, punggung kanan, bagian terbawah janin terkesan kepala dan sebagian kecil kepala janin sudah masuk pintu atas panggul.

Pada kunjungan ke empat (16 April 2019), ibu mengatakan tidak bisa tidur. Palpasi abdomen menggunakan Leopold 2 jari dibawah prosesus xyphoideus (30 cm) , bagian fundus terkesan bokong, punggung kanan, bagian terbawah janin terkesan kepala dan sebagian besar kepala janin sudah masuk pintu atas panggul (divergen).

Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan diagnosa pada setiap kunjungan, terdapat masalah pada setiap kunjungan yaitu terjadi keputihan

yang fisiologi dan tidak bisa tidur di malam hari merupakan hal yang fisiologis. Dari setiap kunjungan didapatkan diagnosa kehamilan normal dengan keadaan ibu dan janin baik.

- 2) Tidak ditemukan adanya diagnosa potensial dan masalah potensial pada Ny. L selama kunjungan kehamilan.
- 3) Tidak ditemukan adanya kebutuhan segera pada Ny. L karena keadaan ibu dan janin baik serta tidak terjadi kegawatdaruratan pada kehamilan selama melakukan kunjungan.
- 4) Telah dilakukan identifikasi rencana asuhan atau intervensi sesuai dengan *Planning Of Action* (POA) dalam usia kehamilan 33-39 minggu yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul saat pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan.
- 5) Pada penatalaksanaan atau implementasi, telah dilaksanakan asuhan kebidanan kehamilan yaitu Ny. L sesuai dengan rencana asuhan atau intervensi yang telah disusun setiap kunjungan kehamilan diantaranya berikan informasi tentang hasil pemeriksaan kepada ibu, berikan edukasi kepada ibu tentang perubahan fisiologis dan ketidaknyamanan umum yang terjadi pada masa kehamilan trimester III, mengajari ibu tentang senam hamil, berikan edukasi pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada trimester III, berikan edukasi kepada ibu untuk meminum tablet tambah darah dan vitamin dari bidan sehari 1 kali, berikan edukasi tentang persiapan persalinan, antara lain yang berhubungan dengan hal-hal berikut tanda

persalinan, tempat persalinan, biaya persalinan, perlengkapan persalinan, surat-surat yang dibutuhkan, evaluasi tentang keputihan yang dialami ibu dan memberikan edukasi kepada ibu untuk tetap menjaga vulva hygiene dengan menjaga kelembaban daerah genetalia, mengganti celana dalam setiap kali BAK/BAB atau apabila ibu sudah merasa tidak nyaman, berikan edukasi kepada ibu bahwa insomnia merupakan ketidaknyamanan yang biasa terjadi pada kehamilan trimester III, berikan edukasi kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan dengan membaca buku KIA (halaman 10), anjurkan ibu untuk kebutuhan persalinan seperti baju, popok, dan bedong bersih untuk bayinya, serta pembalut, baju dan jarik bersih untuk ibu, jadwalkan ibu untuk periksa ulang 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu bila ada keluhan.

- 6) Telah dilakukan evaluasi sesuai dengan implementasi pada setiap kunjungan yaitu ibu memahami hasil pemeriksaan yang telah dijelaskan bahwa keadaan ibu dan janin dalam kondisi baik. Ibu hamil sudah dilakukan edukasi tentang ketidaknyamanan umum yang terjadi pada kehamilan TM III dan ibu paham dengan penjelasan tersebut ibu dapat menyebutkan ketidaknyaman yang terjadi pada kehamilan seperti tidak bisa tidur, sering kencing, nyeri punggung. Ibu memahami manfaat senam hamil dan dapat menyebutkan sebagian langkah senam hamil yaitu senam untuk kaki, senam duduk bersila, cara tidur yang nyaman, senam dengan kedua lutut. Ibu dapat menyebutkan sebagian dari tanda-tanda bahaya TM

III yaitu perdarahan pervaginam, sakit kepala hebat, bengkak pada wajah dan tangan, keluar ketuban sebelum waktunya. Jika ibu menemukan salah satu dari tanda bahaya tersebut ibu akan periksa kesehatan untuk dilakukan penanganan dan pengobatan. Ibu akan mencoba anjuran yang telah diberikan untuk meminum tablet tambah darah I kali sehari secara teratur dan menyarankan kepada ibu untuk minum tablet tambah darah menggunakan air jeruk sehingga mengurangi rasa mual atau meminum tablet tambah darah pada malam hari sebelum ibu tidur juga untuk mengurangi rasa mual. Ibu telah merencanakan menyambut persalinan agar aman dan selamat, mengisi dan menempelkan stiker P4K di depan rumah. Ibu mengerti dan bersedia melakukan apa yang telah dijelaskan dalam menjaga kebersihan genitalia yaitu dengan menjaga kelembaban daerah genitalia, memakai celana dalam yang berbahan katun, mengganti celana dalam setiap kali BAK/BAB atau jika ibu sudah tidak nyaman. Ibu sudah mengerti bahwa penyebab dari sulit tidur yaitu karena kehamilan yang terus membesar, pergerakan janin yang lincah yang dapat menekan, kandung kemih sehingga ibu sulit untuk tidur. Ibu dapat mengulangi kembali beberapa tanda-tanda persalinan dan kapan harus ke bidan yaitu apabila kenceng-kenceng sudah teratur, semakin lama, semakin sakit, frekuensi minimal 2 kali dalam 10 menit serta keluar lendir dan darah.

6.2 Saran

a. Bagi Klien

- 1) Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada kehamilan, diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan, semua pengetahuan dan kemampuan yang telah didapat sehingga ibu dapat merawat diri sendiri dengan tepat, baik dan mandiri.
- 2) Ibu/keluarga dapat mengenali tanda bahaya yang harus segera di bawa ke tenaga kesehatan untuk di lakukan pemeriksaan dan penanganan.

b. Bagi Lahan Praktik

Bagi lahan praktek diharapkan mampu melaksanakan asuhan yang berkelanjutan, sehingga dalam perjalanan masa kritis baik pada ibu maupun bayi dapat diketahui dan dicegah apabila terjadi masalah atau komplikasi